

**AN ANALYSIS OF LANGUAGE STYLES OF CAROLINE CHANNING
IN THE AMERICAN TV SERIES *2 BROKE GIRLS* 2011**

AN UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted for Partial Fulfillment of the Requirements for
the Degree of Sarjana Humaniora*

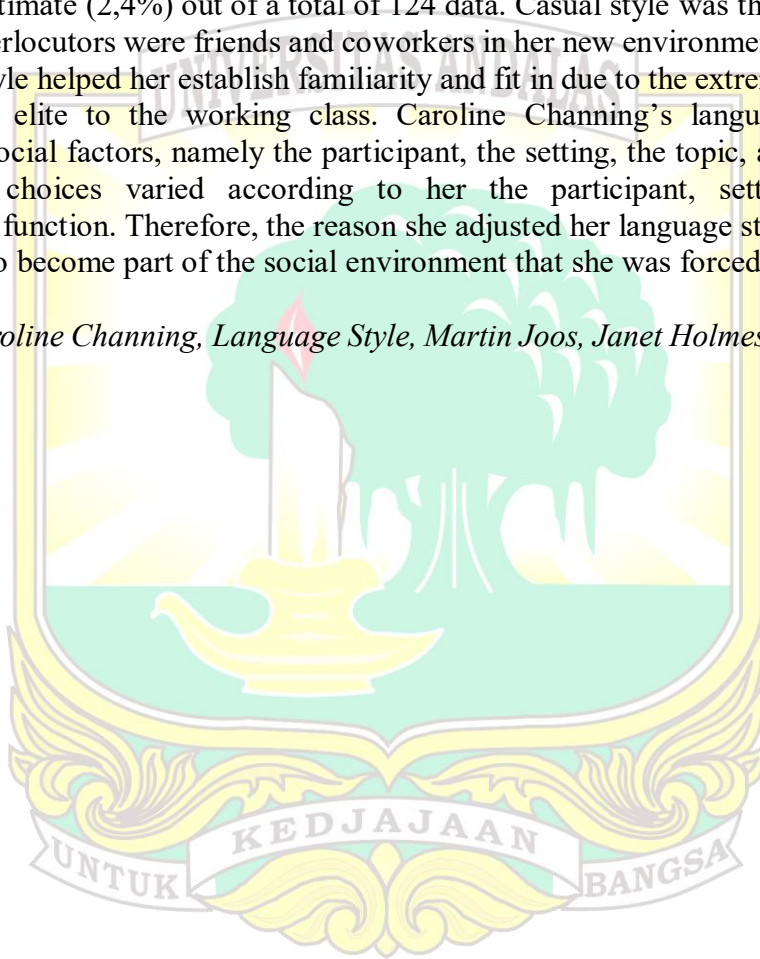


**ENGLISH LITERATURE STUDY PROGRAM
FACULTY OF HUMANITIES
UNIVERSITAS ANDALAS
2026**

ABSTRACT

This study aimed at identifying and analyzing the types and factors that influence Caroline's use of language styles to adapt to her new social environment in *2 Broke Girls* series. The writer used Joos's (1967) language style theory to identify language styles in Caroline's utterances, and Holmes's (2013) theory to analyze social factors that influenced her use of language style. This study used a qualitative descriptive method. The results revealed four of Joos's five language styles: formal (1,6%), consultative (16,9%), casual (79,1%), and intimate (2,4%) out of a total of 124 data. Casual style was the most dominant because her interlocutors were friends and coworkers in her new environment. Her dominant use of casual style helped her establish familiarity and fit in due to the extreme shift in social class from the elite to the working class. Caroline Channing's language styles were influenced by social factors, namely the participant, the setting, the topic, and the function. Her language choices varied according to her the participant, setting, topic, and communicative function. Therefore, the reason she adjusted her language style is not only to adapt but also to become part of the social environment that she was forced to get into.

Keywords: *Caroline Channing, Language Style, Martin Joos, Janet Holmes, Social Factors, Interlocutor*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta menganalisis jenis dan faktor yang mempengaruhi Caroline menggunakan gaya bahasa agar dapat menyesuaikan sehingga bisa beradaptasi dengan lingkungan barunya pada series *2 Broke Girls*. Penulis menggunakan teori *language style* milik Joos (1967) untuk mengidentifikasi gaya bahasa pada ucapan-ucapan yang diutarakan oleh Caroline dan teori Holmes (2013) untuk menganalisis faktor sosial yang mempengaruhinya untuk menggunakan gaya bahasa tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 4 dari 5 gaya bahasa milik Joos yaitu, gaya formal 1,6%, gaya konsultatif 16,9%, gaya kasual 79,1%, dan gaya intim 2,4% dari total 124 data. Gaya kasual menjadi yang paling dominan Caroline gunakan karena lawan bicaranya adalah teman di lingkungan barunya. Tujuan Caroline lebih banyak menggunakan gaya kasual agar bisa akrab dan berbaur dengan masyarakat di sekitarnya dikarenakan oleh pergeseran kelas sosial yang ekstrem dari kelas elit ke kelas pekerja. Gaya bahasa Caroline Channing dipengaruhi oleh faktor sosial yaitu, partisipan, tempat, topik, dan fungsi. Pilihan gaya bahasa Caroline dia menempatkan gaya bahasa sesuai dengan partisipan, latar, topik, dan fungsi komunikatif. Oleh karena itu, alasan ia menyesuaikan gaya bahasanya bukan hanya untuk beradaptasi tetapi juga untuk menjadi bagian dari lingkungan sosial baru yang terpaksa dia masuki.

Kata kunci: *Caroline Channing, Gaya Bahasa, Martin Joos, Janet Holmes, Faktor Sosial, Lawan Bicara*

